

PERBANDINGAN PROPORSI LIDAH BUAYA DAN BUNGA MAWAR TERHADAP HASIL JADI MASKER KERTAS (*SHEET MASK*)

Zahrina Firdausi

(S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya)

mfirda@yahoo.com

Sri Dwiyantri, S.Pd., M.PDSM

(Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya)

sridwiyantri@unesa.ac.id

Abstrak

Masker Kertas (*Sheet Mask*) merupakan lembaran kain berbentuk wajah yang direndam dalam larutan nutrisi, masker ini dianggap mudah dalam pemakaiannya. Lidah buaya dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar cairan masker kertas karena mengandung senyawa kimia diantaranya adalah lignin dan selulosa, saponin, dan zat alomycin yang bermanfaat untuk kecantikan. Bunga mawar memiliki aroma yang khas yang dapat dimanfaatkan sebagai aromatherapy pada cairan masker kertas. Tujuan dari penelitian ini : 1) Untuk mengetahui pengaruh perbandingan proporsi lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas yang meliputi aroma, memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah, pengaplikasian dikulit wajah dan tingkat kesukaan panelis. 2) Untuk mengetahui hasil jadi masker kertas yang paling baik ditinjau dari aroma, memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah, pengaplikasian dikulit wajah dan tingkat kesukaan panelis. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yang dilakukan oleh 15 orang responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Anava tunggal dan dilanjutkan dengan uji Duncan menggunakan program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi cairan masker kertas. Masker kertas yang terbaik dilihat dari uji organoleptik memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah dan tingkat kesukaan panelis adalah perbandingan X2 (8ml lidah buaya dan 4ml bunga mawar), sedangkan masker kertas yang terbaik dilihat dari uji organoleptik aroma dan pengaplikasian dikulit wajah (rasa lengket setelah penggunaan masker kertas) adalah perbandingan X3 (4ml lidah buaya dan 8ml bunga mawar).

Kata Kunci: Masker Kertas, Lidah Buaya, Bunga Mawar.

Abstract

Sheet Mask is a sheet of cotton shaped like a face soaked in a nutrient solution. Aloe vera can be used as base for liquid on sheet masks because it contains chemical compounds including lignin and cellulose, saponins, and allomycin substances that are beneficial for beauty. Roses have a distinctive scent that can be used as an aromatherapy for liquid on sheet mask. The objectives of this study include: 1) To determine the effect of the comparison of the proportions of aloe vera and roses to the results of sheet mask which include scent, freshness, comfort for the face skin, application of the face skin and the level of preference of panelists. 2) To find out the results of the sheet masks that are the best in terms of scent, provide fresh taste, comfort for the face skin, application of the face skin and the level of preference of the panelists. This research is an experimental research. Data collection is done by the method of observation carried out by 15 respondents. Data analysis was performed using a single Anava and continued with the Duncan test using the SPSS 24 program. The results showed: There was an effect of the ratio of aloe vera and roses to the results of becoming sheet masks. The best paper masks seen from the organoleptic test provide fresh taste, comfort in the skin and the panelist's favorite level is the comparison of X2 (8ml aloe vera and 4ml roses), while paper masks are best seen from organoleptic scent and application to facial skin (sticky taste after use of sheet masks) is a comparison of X3 (4ml aloe vera and 8ml rose).

Keywords: Sheet Mask, Aloe Vera, Rose Flower.

PENDAHULUAN

Tidak semua wanita memiliki waktu atau kesempatan untuk mampir ke salon serta spa kecantikan untuk melakukan perawatan, khususnya terkait kecantikan wajah. Karena itu, sebagian besar memilih langkah

sederhana untuk tetap menjaga kecantikan wajah. Penggunaan masker kertas dapat menjadi solusi, karena masker ini dianggap mudah dalam penggunaannya. Masker kertas adalah lembaran kain berbentuk wajah yang direndam dalam larutan nutrisi yang disebut cairan atau

serum. Penggunaan masker ini hanya membutuhkan waktu 15-20 menit saja.

Lidah buaya merupakan bahan yang dapat dikelola menjadi cairan untuk penggunaan masker kertas. Lidah buaya memiliki kandungan kimia yang bermanfaat untuk kecantikan. Pertama, lignin (1,88 %) dan selulosa (6,98 %) mampu meresap ke dalam kulit dan menjaga kelembaban serta kekeringan kulit karena zat ini mampu menahan hilangnya cairan dari permukaan kulit. Kedua, saponin (4,61 %) berfungsi sebagai antiseptic sehingga efektif mengatasi luka yang terbuka dan berfungsi sebagai pembersih. Ketiga, zat alomicin-nya memiliki efek anti kanker. Zat aloecin B (1,28 %) yang terdapat pada lender lidah buaya mampu mengatasi borok atau eksim, luka bakar, sekaligus memberikan lapisan perlindungan pada bagian yang rusak sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan. (Hembing, 2007:13).

Sedangkan bunga mawar mengandung antioksidan yang berfungsi untuk menangkal radikal bebas. Mahkota bunga mawar juga diketahui mengandung pigmen antosianin yang tergolong flavonoid dan jenis antosianinnya adalah pelargonidin (0,56 %) dan sianidin (0,31 %) dapat berfungsi sebagai bahan penangkap radikal bebas atau zat antioksidan (Saati, 2006). Selain itu bunga mawar memiliki kandungan minyak atsiri yang memiliki efek relaksasi.

Telah dilakukan eksperimen dengan menggunakan beberapa proporsi perbandingan lidah buaya dan bunga mawar, yaitu perbandingan X1 (4 : 1), X2 (2 : 3), dan X3 (3 : 2). Total kebutuhan bahan (cairan) untuk masker tersebut adalah 12 ml, hasil ini ditentukan dari beberapa kali percobaan, ukuran tersebut dianggap paling sesuai dengan hasil yang ingin dicapai yaitu cairan masker tidak kurang ataupun berlebihan apabila diaplikasikan. Maka, perbandingan proporsi yang didapat adalah X1 (9ml lidah buaya : 3ml bunga mawar), X2 (8ml lidah buaya : 4 ml bunga mawar), dan X3 (4ml lidah buaya : 8ml bunga mawar).

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya akan dilakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Proporsi Lidah Buaya Dan Bunga Mawar Terhadap Hasil Jadi Masker Kertas (Sheet Mask)".

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian eksperimen sesungguhnya (*True Eksperimen Research*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komposisi cairan masker, proporsi lidah buaya dan bunga mawar yaitu dengan perbandingan $x_1 = 9$ ml lidah buaya dan 3 ml air bunga mawar, $x_2 = 8$ ml lidah buaya dan 4 ml air bunga mawar, $x_3 = 4$ ml lidah buaya dan 8 ml air bunga mawar. Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil jadi masker kertas yang dilihat

dari aroma, memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah, pengaplikasian dikulit wajah dan tingkat kesukaan panelis. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah : 1) Peneliti yang mengerjakan dalam pembuatan masker harus sama. 2) Proses pembuatan masker harus sama. 3) Persiapan yang digunakan untuk pembuatan masker kertas harus dalam keadaan bersih, baik dan sesuai dengan fungsinya. 4) Bahan-bahan yang akan digunakan perlu ditimbang terlebih dahulu untuk menetapkan berat atau ukuran bahan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati sifat organoleptik masker kertas, yaitu meliputi : aroma, memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah, pengaplikasian dikulit wajah dan tingkat kesukaan panelis.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dengan member tanda *ceklist* (✓) pada lembar observasi. Analisis data penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh proporsi lidah buaya dan bunga mawar terhadap sifat organoleptik masker kertas. Penelitian dianalisis dengan bantuan program SPSS, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis varian klasifikasi tunggal (anova tunggal).

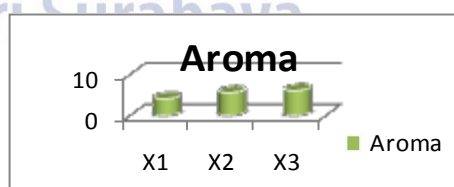
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan adalah pengaruh proporsi lidah buaya dan bunga mawar terhadap sifat organoleptik aroma, memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah, pengaplikasian dikulit wajah dan tingkat kesukaan panelis. Analisis statistik yaitu dengan metode anova tunggal (*one way anova*) dan dilanjutkan uji Duncan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05%.

1. Pengaruh proporsi lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dilihat dari :

a. Aroma

Aroma merupakan bau yang dihasilkan oleh masker kertas. Nilai rata-rata aroma masker kertas terdapat pada gambar 1



Gambar 1 Diagram Rata-rata Aroma Masker Kertas

Berdasarkan diagram 1 bahwa nilai rata-rata aroma pada X3 yaitu 6,12, rata-rata aroma X1 yaitu 4,12 dan rata-rata aroma X2 yaitu 5,62. Nilai tertinggi yaitu pada perbandingan masker kertas 4ml lidah buaya dan 8ml bunga mawar. Nilai terendah yaitu pada perbandingan 9ml lidah buaya dan 3ml bunga mawar. Hasil analisis uji statistik anova tunggal

perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terdapat pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Ringkas Uji Anova Tunggal Aroma Masker Kertas

ANOVA					
Aroma					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.244	2	4.622	17.129	.000
Within Groups	11.333	42	.270		
Total	20.578	44			

Berdasarkan tabel 1 bahwa hasil anova tunggal diperoleh F_{hitung} sebesar 17.129 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ($\alpha < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dilihat dari aroma. Pengaruh lebih lanjut dapat diketahui dengan menggunakan uji Duncan yang disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut :

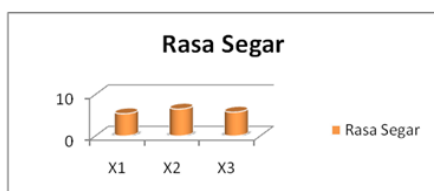
Tabel 2 Hasil Uji Duncan Aroma Masker Kertas

Masker Kertas	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
x1	15	2.20	
x2	15		3.00
x3	15		3.27
Sig.		1.000	.167

Berdasarkan tabel 2 hasil Duncan di atas, dapat dilihat masker kertas X2 dan X3 terletak pada subset yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan. Kosmetik masker kertas X1 terletak pada subset yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terdapat perbedaan ditinjau dari aroma, X2 dan X3 tidak memiliki perbedaan signifikan sedangkan X2 dan X3 memiliki perbedaan yang signifikan dengan X1

b. Memberi Rasa Segar

Nilai rata-rata rasa segar masker kertas terdapat pada gambar 2



Gambar 2 Diagram Rata-rata Rasa Segar Masker Kertas

Berdasarkan gambar 2 bahwa nilai rata-rata rasa segar pada X2 yaitu 6,5. Rata-rata rasa segar X1

yaitu 5,27 dan rata-rata rasa segar X3 yaitu 5,75. Nilai tertinggi yaitu pada perbandingan masker kertas dengan cairan lidah buaya 8ml dan bunga mawar 4ml. Nilai terendah yaitu pada perbandingan 9ml lidah buaya dan 3ml bunga mawar. Hasil analisis uji statistik anova tunggal perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terdapat pada tabel 3

Tabel 3 Hasil Ringkas Uji Anova Tunggal Rasa Segar Masker Kertas

ANOVA					
Rasa Segar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.733	2	2.867	6.591	.003
Within Groups	18.267	42	.435		
Total	24.000	44			

Berdasarkan tabel 3 bahwa hasil anova tunggal diperoleh F_{hitung} sebesar 6.591 dengan nilai signifikan sebesar 0.003 ($\alpha < 0,05$) maka menunjukkan bahwa perbandingan lidah buaya dan bunga mawar berpengaruh terhadap hasil jadi masker kertas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dilihat dari rasa segar.

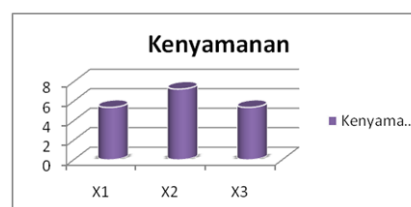
Tabel 4 Hasil Uji Duncan Rasa Segar

Produk	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
x1	15	2.60	
x3	15	2.93	
x2	15		3.47
Sig.		.174	1.000

Berdasarkan tabel 4 hasil Duncan di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasa segar yang benar-benar berbeda dengan yang lain adalah X2, sedangkan X1 dan X3 tidak berbeda. Hal ini dikarenakan X2 terletak pada subset berbeda sedangkan, X1 dan X3 terletak pada subset yang sama.

c. Kenyamanan Dikulit Wajah

Nilai rata-rata kenyamanan masker kertas terdapat pada gambar 3



Gambar 3 Diagram Rata-rata Kenyamanan Masker Kertas

Berdasarkan gambar 3 bahwa nilai rata-rata kenyamanan pada X2 yaitu 7,25. Rata-rata kenyamanan X1 yaitu 5 dan rata-rata kenyamanan X3 yaitu 5,37. Nilai tertinggi yaitu

pada perbandingan masker kertas dengan cairan lidah buaya 8ml dan bunga mawar 4ml. X1 dan X3 memiliki nilai rata-rata yang sama. Hasil analisis uji statistik anova tunggal perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terdapat pada tabel 5

Tabel 5 Hasil Ringkas Uji Anova Tunggal Kenyamanan Masker Kertas

ANOVA					
Kenyamanan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.000	2	5.000	15.909	.000
Within Groups	13.200	42	.314		
Total	23.200	44			

Berdasarkan tabel 5 bahwa hasil anova tunggal diperoleh F_{hitung} sebesar 15.909 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ($\alpha < 0,05$) maka menunjukkan bahwa perbandingan lidah buaya dan bunga mawar berpengaruh terhadap kenyamanan hasil jadi masker kertas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dilihat dari kenyamanan.

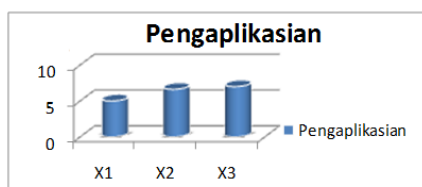
Tabel 6 Hasil Uji Duncan Kenyamanan

Produk	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
x1	15	2.87	
x3	15	2.87	
x2	15		3.87
Sig.		1.000	1.000

Berdasarkan tabel 6 hasil Duncan di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kenyamanan yang benar-benar berbeda dengan yang lain adalah X2, sedangkan X1 dan X3 tidak berbeda. Hal ini dikarenakan X2 terletak pada subset berbeda sedangkan, X1 dan X3 terletak pada subset yang sama.

d. Pengaplikasian Dikuli Wajah

Nilai rata-rata pengaplikasian masker kertas terdapat pada gambar 4



Gambar 4 Diagram Rata-rata Pengaplikasian Masker Kertas

Berdasarkan gambar 4 bahwa nilai rata-rata pengaplikasian pada X3 yaitu 7. Rata-rata pengaplikasian X1 yaitu 5 dan

rata-rata pengaplikasian X2 yaitu 6,62. Nilai tertinggi yaitu pada perbandingan masker kertas dengan cairan lidah buaya 4ml dan bunga mawar 8ml. Nilai terendah yaitu pada perbandingan 9ml lidah buaya dan 3ml bunga mawar. Hasil analisis uji statistik anova tunggal perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terdapat pada tabel 7

Tabel 7 Hasil Ringkas Uji Anova Tunggal Pengaplikasian Masker Kertas

ANOVA					
Pengaplikasian					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.644	2	4.822	14.467	.000
Within Groups	14.000	42	.333		
Total	23.644	44			

Berdasarkan tabel 7 bahwa hasil anova tunggal diperoleh F_{hitung} sebesar 14.467 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ($\alpha < 0,05$) maka menunjukkan bahwa perbandingan lidah buaya dan bunga mawar berpengaruh terhadap hasil jadi masker kertas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dilihat dari pengaplikasian.

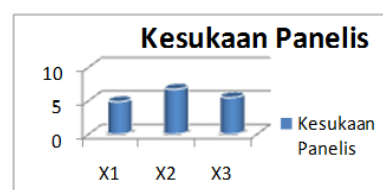
Tabel 8 Hasil Uji Duncan Pengaplikasian Masker Kertas

Produk	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
x1	15	2.67	
x2	15		3.53
x3	15		3.73
Sig.		1.000	.348

Berdasarkan tabel 8 hasil Duncan di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengaplikasian yang benar-benar berbeda dengan yang lain adalah X1, sedangkan X2 dan X3 tidak berbeda. Hal ini dikarenakan X1 terletak pada subset berbeda sedangkan, X2 dan X3 terletak pada subset yang sama.

e. Tingkat Kesukaan Panelis

Nilai rata-rata tingkat kesukaan panelis terhadap masker kertas terdapat pada gambar 5



Gambar 5 Diagram Rata-rata Tingkat Kesukaan Panelis Masker Kertas

Berdasarkan gambar 5 bahwa nilai rata-rata kesukaan panelis pada X2 yaitu 6,75. Rata-rata kesukaan panelis X1 yaitu 4,88 dan rata-rata kesukaan panelis X2 yaitu 5,5. Nilai tertinggi yaitu pada perbandingan masker kertas dengan cairan lidah buaya 8ml dan bunga mawar 4ml. Nilai terendah yaitu pada perbandingan 9ml lidah buaya dan 3ml bunga mawar. Hasil analisis uji statistik anova tunggal perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terdapat pada tabel 9

Tabel 9 Hasil Ringkas Uji Anova Tunggal Tingkat Kesukaan Panelis

ANOVA					
Tingkat Kesukaan Panelis					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.778	2	3.889	10.124	.000
Within Groups	16.133	42	.384		
Total	23.911	44			

Berdasarkan tabel 9 bahwa hasil anova tunggal diperoleh F_{hitung} sebesar 10.124 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ($\alpha < 0,05$) maka menunjukkan bahwa perbandingan lidah buaya dan bunga mawar berpengaruh terhadap hasil jadi masker kertas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dilihat dari tingkat kesukaan panelis.

Tabel 10 Hasil Uji Duncan Tingkat Kesukaan Panelis Terhadap Masker Kertas

Produk	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
x1	15	2.60	
x3	15	2.93	
x2	15		3.60
Sig.		.148	1.000

Berdasarkan tabel 10 hasil Duncan di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kesukaan panelis yang benar-benar berbeda dengan yang lain adalah X2, sedangkan X1 dan X3 tidak berbeda. Hal ini dikarenakan X2 terletak pada subset berbeda sedangkan, X1 dan X3 terletak pada subset yang sama.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh proporsi lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dilihat dari :

a. Aroma

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 24, aroma masker kertas yang dihasilkan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu beraroma khas bunga mawar dengan nilai 6,12 oleh perbandingan X3 (4ml lidah buaya :

8ml bunga mawar) dan nilai rata-rata terendah 4,12 oleh perbandingan masker kertas X1 (9ml lidah buaya : 3ml bunga mawar) karena memiliki perbandingan yang seimbang antara lidah buaya dan bunga mawar sehingga, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dapat diterima.

Menurut Meilgaard et al (1999) aroma merupakan suatu produk yang ditentukan oleh zat-zat *volatile* yang masuk ke dalam saluran hidung dan ditanggapi oleh saluran indera penciuman. Pada daun lidah buaya terdapat dua jenis cairan. Cairan pertama berupa cairan bening seperti jeli dan cairan kedua berupa berwarna kekuning-kuningan, cairan ini yang mengandung aloin. Dalam pengolahan senyawa aloin ini harus dihilangkan terlebih dahulu karena bersifat racun, memiliki bau yang langu dan rasa yang pahit (Aryani K, 2002). Aroma wangi pada bunga mawar disebabkan kandungan minyak atsiri di dalamnya, minyak atsiri pada mawar mengandung senyawa *phenyl ethyl alcohol*, *geraniol*, *nerol*, dan *citronellol*. Kandungan senyawa tersebut merupakan bahan parfum yang harum (Windi, 2014). Berdasarkan pendapat responden saat pengambilan data dapat diketahui bahwa sebagian orang lebih menyukai aroma khas bunga mawar daripada lidah buaya, yaitu terdapat pada komposisi X3 yang formulanya memiliki lebih banyak kandungan bunga mawar daripada lidah buaya.

b. Memberikan Rasa Segar

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 24, rasa segar masker kertas yang dihasilkan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu memberikan rasa segar dan dingin ketika digunakan dengan nilai 6,5 oleh perbandingan X2 (8ml lidah buaya : 4ml bunga mawar) dan nilai rata-rata terendah 5,37 oleh perbandingan masker kertas X1 karena memiliki perbandingan yang seimbang antara lidah buaya dan bunga mawar sehingga, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dapat diterima.

Menurut Hembing (2007 : 13) kandungan *lignin* dan *selulosa* pada lidah buaya mampu meresap ke dalam kulit dan menjaga kelembaban serta kekeringan kulit

karena zat ini mampu menahan hilangnya cairan dari permukaan kulit. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pengambilan data dapat diketahui bahwa rasa segar masker kertas yang paling disukai oleh responden adalah pada masker kertas X2 karena memiliki komposisi lidah buaya yang banyak namun juga memiliki komposisi bunga mawar yang cukup. Sedangkan masker kertas X3 lebih banyak mengandung bunga mawar. Hal ini menyebabkan kurang adanya rasa segar yang ditimbulkan masker kertas tersebut.

c. Kenyamanan Dikulit Wajah

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 24, kenyamanan masker kertas yang dihasilkan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu tidak berubah posisi dan melekat dengan baik ketika digunakan dengan nilai 6,5 oleh perbandingan X2 dan nilai rata-rata terendah 5,37 oleh perbandingan masker kertas X1 karena memiliki perbandingan yang seimbang antara lidah buaya dan bunga mawar sehingga, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dapat diterima

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar; sehat sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran; kesejukan (Kolcaba, 2003). Dan beberapa bahasa asing menerjemahkan kenyamanan sebagai suatu kondisi rileks, dimana tidak dirasakan sakit di antara seluruh anggota tubuh. Berdasarkan pendapat responden saat pengambilan data dapat diketahui bahwa kenyamanan pada seluruh perbandingan proporsi masker kertas nyaman dan bisa diterima, namun perbandingan X2 paling banyak disukai daripada X1 dan X3, karena proporsi lidah buaya dan bunga mawarnya paling sesuai sehingga masker tidak berubah posisi dan melekat dengan baik ketika digunakan. Sedangkan X3 mengandung lebih banyak bunga mawar sehingga masker sedikit berubah posisi dan ekstraknya lebih banyak menetes.

d. Pengaplikasian Dikulit Wajah

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 24, pengaplikasian masker kertas yang dihasilkan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu tidak terasa lengket setelah digunakan dengan nilai 7 oleh perbandingan

X3 dan nilai rata-rata terendah 5 oleh perbandingan masker kertas X1 karena memiliki perbandingan yang seimbang antara lidah buaya dan bunga mawar sehingga, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas dapat diterima.

Pengaplikasian dikulit wajah adalah bagaimana rasa yang ditimbulkan oleh kosmetika masker wajah yaitu setelah penggunaan masker kertas kulit tidak terasa lengket. Berdasarkan pendapat responden saat pengambilan data dapat diketahui bahwa rasa yang ditimbulkan setelah penggunaan pada seluruh perbandingan proporsi masker kertas tidak terasa lengket dan bisa diterima, namun formula X3 adalah yang paling terbaik karena komposisi bunga mawar lebih banyak daripada lidah buaya, hal ini menyebabkan rasa yang ditimbulkan setelah penggunaan masker kertas tidak selengket masker kertas X1 dan X2.

e. Tingkat Kesukaan Panelis

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 24, tingkat kesukaan panelis yang dihasilkan menunjukkan nilai rata-rata tertinggi yaitu memiliki aroma, memberi rasa segar, kenyamanan dikulit wajah, pengaplikasian dikulit wajah yang sangat baik dengan nilai 6,75 oleh perbandingan X2 dan nilai rata-rata terendah 4,88 oleh perbandingan masker kertas X1.

Karena memiliki perbandingan yang seimbang antara lidah buaya dan bunga mawar masker kertas dengan komposisi X2 lebih disukai oleh responden, komposisi X2 dapat memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah dengan sangat baik, aroma bunga mawar yang dihasilkan pada komposisi ini masih cukup terasa dan rasa yang ditimbulkan setelah penggunaan masker kertas tidak terasa lengket pada kulit wajah.

Pada komposisi masker kertas X1 lebih banyak mengandung lidah buaya daripada bunga mawarnya daripada komposisi yang lain. Sebagian responden kurang menyukai kepekatan aroma lidah buaya yang dihasilkan pada komposisi ini sehingga menyebabkan komposisi ini paling sedikit disukai oleh responden. Sedangkan untuk komposisi X3 komposisi ini adalah yang terbaik dilihat dari uji organoleptik yaitu aroma, dikarenakan mengandung banyak

kandungan bunga mawar daripada lidah buaya, namun setelah diaplikasikan, cairan pada komposisi ini ternyata lebih banyak menetes daripada komposisi lain yang menyebabkan sebagian orang merasa kurang nyaman ketika menggunakannya. Berdasarkan hasil saat pengambilan data dapat diketahui bahwa kesukaan responden terhadap masker kertas memiliki kriteria kesukaan yang berbeda. Masker kertas yang banyak disukai responden adalah yang lebih beraroma mawar, namun tetap melembabkan kulit wajah yaitu banyak mengandung lidah buaya. Hal ini menunjukkan kesukaan responden yang dihasilkan masker kertas dipengaruhi oleh perbandingan lidah buaya dan bunga mawar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh perbandingan proporsi lidah buaya dan bunga mawar terhadap hasil jadi masker kertas. 1) Terdapat pengaruh perbandingan formula lidah buaya dan bunga mawar antara X1 (4 : 1), X2 (2 : 3), dan X3 (3 : 2) terhadap hasil jadi masker kertas yang dilihat dari aroma, memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah, pengaplikasian dikulit wajah dan tingkat kesukaan panelis. 2) Masker kertas dengan cairan lidah buaya dan bunga mawar terbaik dilihat dari uji organoleptik yaitu memberikan rasa segar, kenyamanan dikulit wajah dan tingkat kesukaan panelis adalah perbandingan X2 dengan perbandingan lidah buaya 8ml dan bunga mawar 4ml. Masker kertas dengan cairan lidah buaya dan bunga mawar terbaik dilihat dari uji organoleptik yaitu aroma dan pengaplikasian dikulit wajah (rasa lengket setelah penggunaan masker kertas) adalah perbandingan X3 dengan perbandingan lidah buaya 4ml dan bunga mawar 8ml.

Saran

1) Untuk mendapatkan produk yang lebih maksimal disarankan agar membuat proporsi lain dengan menggunakan perubahan formula yang mendekati perbandingan X2 dan X3. 2) Dapat menambahkan material lain agar dapat menghasilkan organoleptik yang lebih sesuai untuk masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani K., Titin. 2002. Studi Tekstur, Aroma Dan Warna Pada Daging Lidah Buaya (Aloe vera) Dalam Perlakuan Karbon Aktif Dan Gula. Tesis tidak diterbitkan. Semarang. Prodi Teknologi Pertanian Unika Soegijapranata.
- Hembing Wijayakusuma. (2007). Penyembuhan Dengan lidah Buaya (Aloe vera L.). Jakarta: Penerbit Sarana Pustaka Prima.
- Kolcaba, Katharine. 2003. Comford theory and practice: a vision for holistic health care and research. New York: Springer Publishing Company
- Meilgaard MC, Civille GV, Carr BT. 1999. Sensory Evaluation Techniques. RC Press. CLL. Ed 3. Washington.
- Saati, E. A. & Hidayat, N. 2006. Membuat Pewarna Alami. Trubus Agrisarana: Surabaya.
- Windi. 2014. Daya Hambat Minyak Atsiri Mawar (Rosa damascena Mill) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Hasanuddin: Makassar